



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perkembangan Pabrik

PG Kremboong didirikan pada tahun 1847 oleh N. V. Cooy dan Coster Van Voor Hout di Desa Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik ini telah dilakukan beberapa kali perbaikan dan penggantian peralatan. Meskipun demikian, pada saat ini masih terdapat mesin-mesin yang dibuat pada tahun 1908. Pada masa pendudukan Jepang, PG Kremboong tidak hanya digunakan dalam produksi gula, tetapi pabrik ini juga digunakan sebagai pembuatan peralatan perang. Tahun 1945 Jepang menyerah secara total kepada pemerintah sekutu sehingga bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Hal ini menyebabkan PG Kremboong dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Akan tetapi, setelah Perang Dunia II pada tahun 1948, Indonesia kembali dikuasai Belanda sehingga PG Kremboong dikuasai oleh Belanda. PG Kremboong dibangun kembali dan mulai beroperasi pada tahun 1950. Ketika perebutan Irian Barat (sekarang Papua) pada tahun 1957, semua perusahaan milik Belanda di diambil kembali. Segala kepengurusannya diserahkan kepada Pemerintah Pertanian Agraria dan selanjutnya dibentuk Perusahaan Perkebunan Negara Baru atau PPN Baru di samping perusahaan Perkebunan Lama.

Tahun 1968 PPN Baru menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Tahun 1973 juga diadakan perubahan lagi menjadi Perseroan Terbatas Perkebunan (PTP). Adanya pembentukan PTP maka dua Perusahaan Negara Perkebunan (PNP XXI dan PNP XXII) dijadikan satu menjadi PTP XXI – XXII. Kemudian, tahun 1996 PG Kremboong menjadi unit usaha PTPN X dan tahun 2022 PG Kremboong menjadi unit PT Sinergi Gula Nusantara.

(Sinergi Gula, 2023)

1.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

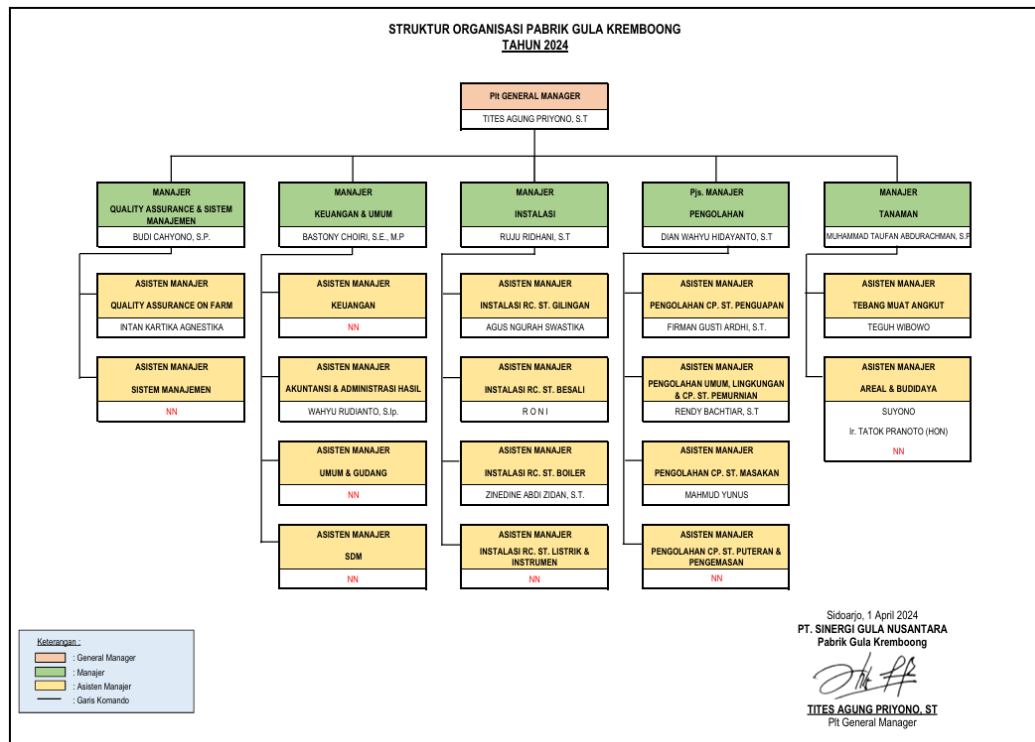
Lokasi pabrik berada di Jl. PG Krembung No. 35, Krembung Timur, Krembung, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61275, Indonesia. Pabrik ini berada kurang lebih 20 km dari sebelah selatan kota Sidoarjo. Selain itu, pabrik ini berada pada ketinggian 7 m dari permukaan laut dengan curah hujan 1.450-1.675 mm/tahun serta jenis tanah alluvial (Sidoarjo) dan regusol (Mojokerto).

PG Kremboong berdiri sejak tahun 1847. Pabrik ini tetap beroperasi hingga kini tanpa adanya pemindahan lokasi karena beberapa hal pertimbangan sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku utama untuk proses produksi
Lingkungan sekitar PG Kremboong ini sebagian besar adalah ladang tebu. Bahan baku utama pabrik gula adalah tebu yang ditanam oleh petani PG Kremboong sendiri dan ditanam oleh petani luar.
2. Kemudahan transportasi darat dan air
Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dan produk adalah truk. Jalan raya yang berada di Desa Krembung dekat dengan jalan tol yang dapat menghubungkan satu kota ke kota lain. Selain itu, PG Kremboong juga dekat dengan Surabaya yang memiliki pelabuhan. Hal ini menyebabkan PG Kremboong bisa memanfaatkan pelabuhan ini sebagai transportasi air
3. Kemudahan perluasan pabrik karena lahan yang luas
Lahan di sekitar PG Kremboong masih bisa dibilang memiliki prospek untuk perluasan karena rumah penduduk yang belum padat. Contohnya pada tahun 2012 luas lahan tebu di lingkungan PG Kremboong sebesar 3.365 hektar, sedangkan tahun 2022 naik menjadi 4.117 hektar
4. Ada tempat yang cukup luas untuk memberikan fasilitas bagi karyawan PG Kremboong seperti tempat ibadah, poliklinik, koperasi, perumahan, dan sarana olahraga
5. Lokasi pabrik yang cukup jauh dari jantung kota
Hal ini menyebabkan pada saat musim giling akan mengurangi polusi udara maupun suara di tengah kota

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi adalah gambaran yang berisi susunan pembagian wewenang dari setiap individu. Selain itu, struktur organisasi ini menggambarkan hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Struktur organisasi pada PG Kremboong sebagai berikut:



Gambar I. 1 Struktur Organisasi PG Kremboong

Setiap divisi memiliki tugas masing-masing sebagai berikut:

A. General Manager

Tugas dari general manager yaitu:

1. Menetapkan *key performance goals* dari suatu perusahaan
2. Menjaga pengerjaan *project* berjalan sesuai dengan *timeline* yang telah dibuat
3. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kerja dari setiap manajer
4. Menyelesaikan konflik internal antara staf secara efisien agar tujuan utama dari perusahaan tetap tercapai

B. Manajer *Quality Assurance* dan Sistem Manajemen

Tugas dari manajer *quality assurance* dan sistem manajemen yaitu:

1. Menetapkan dan mengawasi standar kualitas yang harus dipenuhi oleh suatu produk
2. Menetapkan prosedur dan instruksi yang harus diikuti dalam proses produksi
3. Menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang

Manajer *quality assurance* dan sistem manajemen di PG Kremboong juga berperan sebagai koordinator dari beberapa asisten manajer sebagai berikut:

1. Asisten Manajer *Quality Assurance on Farm*

Tugas dari asisten manajer *quality assurance on farm* yaitu bertanggung jawab terhadap kegiatan pada perkebunan tebu dan memperkirakan jumlah kapasitas tebu yang dihasilkan untuk produksi gula selama masa giling

2. Asisten Manajer Sistem Manajemen

Tugas dari asisten manajer sistem manajemen yaitu bertanggung jawab terhadap proses pembukuan Manajer *Quality Assurance* dan Sistem Manajemen seperti laporan kerja atau kepentingan lainnya di dalam *quality assurance*.

C. Manajer Keuangan dan Umum

Manajer keuangan dan umum memiliki tugas terkait kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan, pengendalian biaya, dan ketertiban bidang administrasi, dan akuntansi pabrik gula. Manajer keuangan dan umum di PG Kremboong juga berperan sebagai koordinator dari beberapa asisten manajer sebagai berikut:

1. Asisten Manajer Keuangan

Asisten Manajer Keuangan memiliki tugas untuk membuat laporan pemasukan dan pengeluaran perusahaan

2. Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi Hasil

Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi hasil memiliki tugas terkait dengan administrasi pemasukan dan pengeluaran produksi gula serta pembayaran cukai gula

3. Asisten Manajer Umum dan Gudang

Asisten Manajer Umum dan Gudang memiliki tugas terkait dengan administrasi gudang dan penyimpanan bahan baku

4. Asisten Manajer SDM

Asisten Manajer SDM bertanggung jawab dalam penyeleksian dan perekrutan karyawan di perusahaan

D. Manajer Instalasi

Manajer instalasi bertanggung jawab terhadap peralatan-peralatan pabrik untuk produksi gula. Manajer instalasi di PG Kremboong juga berperan sebagai koordinator dari beberapa asisten manajer sebagai berikut:

1. Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Gilingan

Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Gilingan bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi di stasiun gilingan

2. Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Besali

Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Besali bertanggung jawab terhadap pekerjaan di bidang *workshop* untuk proses perbaikan *spare part* mesin seperti bubut, frais (milling), bor, dan sebagainya

3. Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Boiler

Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Boiler bertanggung jawab terhadap kelancaran proses di stasiun boiler

4. Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Listrik dan Instrumen

Asisten Manajer Instalasi RC. ST. Listrik dan Instrumen memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan di seluruh PG Kremboong.

- b. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan pada semua instrumentasi di lingkungan PG Kremboong dengan cara melakukan pengontrolan terhadap sistem *control* di pabrik seperti control valve dan sebagainya.

E. Manajer Pengolahan

Manajer pengolahan bertanggung jawab terkait kelancaran dalam bidang pengolahan mulai dari penguapan, pemurnian, masakan, puteran, dan pengemasan gula. Manajer pengolahan di PG Kremboong juga berperan sebagai koordinator dari beberapa asisten manager sebagai berikut:

1. Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Penguapan
Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Penguapan bertanggung jawab terhadap stasiun penguapan
2. Asisten Manajer Pengolahan Umum, Lingkungan, dan CP. ST. Pemurnian
Asisten Manajer Pengolahan Umum, Lingkungan, dan CP. ST. Pemurnian bertanggung jawab terhadap stasiun penguapan
3. Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Masakan
Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Masakan bertanggung jawab terhadap stasiun masakan
4. Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Puteran dan Pengemasan
Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Puteran dan Pengemasan bertanggung jawab terhadap stasiun puteran dan pengemasan gula

F. Manajer Tanaman

Manajer tanaman bertanggung jawab terkait penanaman hingga penebangan tebu petani. Manajer tanaman di PG Kremboong juga berperan sebagai koordinator dari beberapa asisten manager sebagai berikut:

1. Asisten Manajer Tebang Muat Angkut
Asisten Manajer Tebang Muat Angkut bertanggung jawab terkait kelancaran pemasukan tebu dari daerah lokal maupun nonlokal.
2. Asisten Manajer Areal dan Budaya
Asisten Manajer Areal dan Budaya bertanggung jawab terkait pelaksanaan penyuluhan, bimbingan teknis, dan pengawasan pekerjaan kebun tebu



Jam kerja karyawan PG Kremboong tergantung dalam masa giling (DMG) atau luar masa giling (LMG).

A. Dalam Masa Giling (DMG)

Jam kerja dalam masa giling (DMG) terbagi menjadi sistem *shift* dan non-*shift*

1. *Shift*

- a. *Shift* 1 : 05.30 - 13.30
- b. *Shift* II : 13.30 - 21.30
- c. *Shift* III : 21.30 - 05.30

2. *Nonshift*

- a. Senin – Kamis : 06.30 - 15.00
Istirahat : 11.30 - 12.30
- b. Jumat : 06.30 - 11.00
- c. Sabtu : 06.30 - 12.00

B. Luar Masa Giling (LMG)

Jam kerja luar masa giling (LMG) menerapkan sistem non-*shift*.

- 1. Senin – Kamis : 06.30 - 15.00
Istirahat : 11.30 - 12.30
- 2. Jumat : 06.30 - 11.00
- 3. Sabtu : 06.30 - 12.00